



LONSUM

IndoAgri

Jakarta, 26 Agustus 2019

No. CS-110/LSIP/VIII/2019

Kepada Yth.

PT. Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Up. : **Bapak Inarno Djajadi**
Direktur Utama

Hal : **Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2019.**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Presentasi PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk. ("Perseroan") dalam acara Public Expose Tahunan 2019 telah terlaksana dengan baik di Multi Function Room 2, Sudirman Plaza Indofood Tower 39th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan 12910, Indonesia pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2019 dari Pukul 10:00 WIB sampai dengan 10:45 WIB.

Pada acara tersebut, manajemen Perseroan diwakili oleh :

- Benny Tjoeng : Presiden Direktur
- Tan Agustinus Dermawan : Wakil Presiden Direktur I
- Eddy Hariyanto : Wakil Presiden Direktur II
- Joe fly Joesoef Bahroeny : Direktur

dan dihadiri oleh publik seperti terlihat dalam daftar hadir yang kami lampirkan dan Perseroan juga melaksanakan *Press Conference* yang dihadiri oleh para wartawan. Sebagai informasi, berikut kami lampirkan ringkasan tanya jawab yang terjadi selama presentasi dan *press conference* tersebut berlangsung.

Demikian keterbukaan informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

for

Endah R. Madnawidjaja

Corporate Secretary

Lampiran :

1. Daftar Pertanyaan selama Presentasi dan *Press Conference*
2. Daftar Hadir Presentasi
3. Daftar Hadir *Press Conference*

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS



Jakarta, 21 Agustus 2019

A. Tanya Jawab pada saat Presentasi

1. Pertanyaan:

Apakah penjualan benih kelapa sawit PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) kepada pihak eksternal dapat dihentikan mengingat dengan banyaknya benih kelapa sawit yang ditanam akan menyebabkan kelebihan pasokan produksi kelapa sawit. Produksi benih kelapa sawit Lonsum disarankan hanya digunakan untuk kebutuhan internal dan tidak dijual kepada pihak eksternal.

Jawaban:

Total penjualan kecambah kelapa sawit di Indonesia pada semester pertama 2019 sekitar 24 juta kecambah yang berasal dari 15 produsen benih terdaftar. Penjualan kecambah Lonsum sekitar 2,5 juta kecambah atau hanya berkontribusi sekitar 10% saja. Produksi kecambah Lonsum ditujukan untuk memenuhi kebutuhan internal penanaman Lonsum dan sisanya dijual kepada pihak eksternal yang membutuhkan.

2. Pertanyaan:

Bagaimana tren biaya pupuk dan aplikasinya pada tahun ini?

Jawaban:

Aplikasi pupuk disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing pohon kelapa sawit berdasarkan hasil analisa. Untuk harga pupuk, misalnya urea pada semester pertama ini relatif mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun lalu.

3. Pertanyaan:

Mengapa Tandan Buah Segar (“TBS”) eksternal pada semester pertama tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 23%?

Jawaban:

Penurunan TBS eksternal terutama disebabkan oleh penurunan TBS yang berasal dari perkebunan plasma seiring penurunan produktivitas. Penurunan harga TBS sejak semester kedua tahun lalu diperkirakan turut berdampak kepada petani dari sisi biaya sehingga mempengaruhi produktivitas.

4. Pertanyaan:

Terdapat penurunan laba yang signifikan pada tahun 2018, dari Rp1,7 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp331 miliar pada tahun 2018. Sementara itu pendapatan tahun 2018 sekitar Rp4,7 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4 triliun. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi?

Jawaban:

Hal tersebut terutama karena harga jual CPO tahun 2011 lebih tinggi dibandingkan harga jual CPO tahun 2018. Selain itu Lonsum harus mengejar produktivitas mengingat salah satu komponen biaya perkebunan kelapa sawit cukup besar yakni tenaga kerja, sekitar 50% dari total biaya. Sebagai informasi bahwa peningkatan Upah Minimum Regional (“UMR”) dalam 9-10 tahun terakhir cukup signifikan dan hal ini berkontribusi pada peningkatan biaya di tengah kecenderungan harga jual CPO yang turun.



Oleh sebab itu Lonsum terus berfokus pada pertumbuhan organik melalui peningkatan produktivitas sesuai standar industri perkebunan yang berlaku, efisiensi serta monitoring biaya dari berbagai aspek yang meliputi kegiatan penanaman sampai tanaman siap untuk dipanen, kegiatan pemanenan, biaya perawatan, pemupukan, dan biaya-biaya lainnya.

5. Pertanyaan:

Tolong dijelaskan penurunan penjualan benih kelapa sawit sebesar 49% pada semester pertama 2019?

Jawaban:

Hal ini seiring penurunan penjualan kecambah nasional sebesar 45% pada semester pertama 2019. Ada beberapa aspek yang menyebabkan penurunan penjualan tersebut, diantaranya moratorium yang diberlakukan sejak 3 tahun yang lalu, ketersediaan lahan yang terbatas dan faktor lingkungan. Hal ini menyebabkan penanaman baru tanaman kelapa sawit dalam 4 tahun terakhir turun.

6. Pertanyaan

Tolong dijelaskan pembelian PT Aston Inti Makmur (“AIM”)?

Jawaban:

Penyertaan saham pada AIM tahun ini dilakukan untuk mempertahankan efektif kepemilikan masing-masing pemegang saham di AIM, yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) sebagai pemegang saham terbesar, selanjutnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“INDF”) dan Lonsum.

Lonsum berpartisipasi pada AIM sejak tahun 2015 melalui AAM. Aset AIM diantaranya adalah gedung perkantoran yang saat ini digunakan Lonsum serta lahan yang saat ini digunakan sebagai CPO *refinery* PT Salim Ivomas Pratama Tbk (“SIMP”).

7. Pertanyaan

Bagaimana siklus penanaman kelapa sawit?

Jawaban:

Secara teoritis, umur tanaman kelapa sawit adalah 25 tahun, dimulai dari penanaman sampai dilakukannya penanaman kembali. Tanaman kelapa sawit bisa saja berumur tua dan memberikan hasil panen yang baik, namun tanaman tersebut menjadi terlalu tinggi dan sulit dipanen. Awal penanaman dimulai dari kecambah yang perlu disiapkan selama 13-15 bulan. Setelah ditanam, diperkirakan umur 25 bulan sudah mulai dapat dipanen. Jika proses penanamannya benar, dalam 12 bulan berikutnya dapat mencapai hasil panen sekitar 12-16 ton per tahun. Tahun ke-7 mulai memasuki masa puncak produksi, kemudian akan stabil sampai umur 12 tahun, dan produktivitas akan mulai menurun ketika tanaman berumur diatas 20 tahun. Dari sini akan diambil keputusan apakah akan dilakukan penanaman kembali.

8. Pertanyaan:

Bagaimana harga penjualan CPO Lonsum ke SIMP sebagai perusahaan induk Lonsum?

Jawaban:

Penjualan CPO Lonsum ke SIMP menggunakan harga pasar (*arm’s length transaction*).



9. Pertanyaan

Apakah ada rencana ke depan untuk menambah pabrik guna meningkatkan kapasitas produksi?

Jawaban:

Kami memiliki rencana pembangunan pabrik di Kalimantan Timur untuk penambahan kapasitas, namun saat ini masih dalam tahap awal. Diharapkan paling cepat akhir tahun 2020 dapat beroperasi.

10. Pertanyaan

Apakah ada rencana ke depan untuk membangun pabrik biodiesel?

Jawaban:

Kami masih mengkaji bisnis biodiesel secara Grup mengingat saat ini kapasitas biodiesel di Indonesia masih cukup besar.

B. Pertanyaan para wartawan pada saat *Press Conference*

1. Pertanyaan:

Apa yang dilakukan Lonsum untuk memperbaiki kinerja pada semester kedua? Melihat pada semester I, Lonsum mengalami penurunan laba bersih.

Jawaban:

Penurunan kinerja pada semester I-2019 terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata CPO yang turun 16%, harga jual rata-rata PK juga turun sebesar 46%. Dari sisi produksi, TBS inti Lonsum tahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,2%. Karena adanya penurunan TBS eksternal, maka produksi CPO sedikit menurun. Untuk volume penjualan CPO dan PK lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Harga berada di luar kendali Perusahaan dan untukantisipasi ke depan adalah tetap meningkatkan produktivitas. Kami memprediksi pertumbuhan produksi TBS inti dan CPO untuk tahun 2019 berkisar flat sampai 5% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu.

2. Pertanyaan:

Bagaimana peluang dari *recovery* harga CPO saat ini?

Jawaban:

Berdasarkan berita terkini terdapat indikasi harga mulai membaik seiring dengan implementasi biodiesel B20 serta selanjutnya implementasi B30. Tentunya sebagai produsen CPO kami berharap harga CPO akan membaik ke depannya.

3. Pertanyaan:

Berapa pertumbuhan pendapatan dan *bottom line* yang diharapkan Lonsum?

Jawaban:

Lonsum berfokus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya, sedangkan untuk faktor harga komoditas di luar kendali Perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga CPO diantaranya adalah permintaan dan penawaran serta kinerja minyak nabati lainnya, misalnya minyak kedelai. Apabila implementasi biodiesel B30 ke depan berjalan dengan baik, diharapkan permintaan CPO akan meningkat, tingkat persediaan dalam negeri akan berkurang sehingga harga CPO akan membaik yang tentunya berdampak positif pada kinerja keuangan Lonsum.



4. Pertanyaan :
Berapa belanja modal Lonsum tahun ini?

Jawaban:

Realisasi belanja modal Lonsum pada semester pertama tahun 2019 sebesar Rp220 miliar, yang digunakan sekitar 48% untuk kegiatan pemeliharaan dan penanaman dan sisanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan perumahan, persiapan pembangunan pabrik dan *bulking* (tangki penyimpanan CPO). Belanja modal tahun ini dianggarkan maksimal sebanyak Rp500 miliar.

-Selesai-

PUBLIC EXPOSE
PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK
JAKARTA, 21 AGUSTUS 2019

NO	NAME	CHECK-IN DATE
1	Lily Koe	August 21, 2019 9:07 AM
2	Hariman Winarta	August 21, 2019 9:08 AM
3	Benny Gani	August 21, 2019 9:08 AM
4	Hoi Tek Gie	August 21, 2019 9:10 AM
5	Ie Moy Kiong	August 21, 2019 9:11 AM
6	Chandra Sanusi	August 21, 2019 9:12 AM
7	Ho Min Tjo	August 21, 2019 9:14 AM
8	Novianti Kusumawardani	August 21, 2019 9:22 AM
9	Indah Maharani	August 21, 2019 9:37 AM
10	Dewi Hartana	August 21, 2019 9:29 AM
11	The Hwi Tjoen	August 21, 2019 9:42 AM
12	Hendra Susanto	August 21, 2019 9:35 AM
13	Yanti Sumi	August 21, 2019 9:42 AM
14	Indro Lukito	August 21, 2019 9:35 AM
15	Farida Gunawan Gomasjaya	August 21, 2019 9:43 AM
16	Idananjati Natapradja	August 21, 2019 9:36 AM
17	Alberto Renaldo	August 21, 2019 9:33 AM
18	Lynn Choeannata	August 21, 2019 9:46 AM
19	Daniel Riko	August 21, 2019 9:47 AM
20	Farianto Juwono	August 21, 2019 9:37 AM
21	Ho Ai Pin	August 21, 2019 9:42 AM
22	Suwarno Suwarno	August 21, 2019 9:34 AM
23	Fajar Syamsi	August 21, 2019 9:47 AM
24	Rismawati Simarmata	August 21, 2019 9:39 AM
25	Sari Kumala	August 21, 2019 9:45 AM
26	Sophia Cendana	August 21, 2019 9:31 AM
27	Dewi Mariani	August 21, 2019 9:37 AM
28	Silvia Dwiputri	August 21, 2019 9:48 AM
29	Woen Soeharti	August 21, 2019 9:48 AM
30	Lina J	August 21, 2019 9:49 AM
31	Yenny Cendrawasih Tjie	August 21, 2019 9:50 AM
32	Ken Sukendra	August 21, 2019 9:52 AM
33	Charley Lemanwono	August 21, 2019 9:53 AM
34	Edi Junaedi	August 21, 2019 9:53 AM
35	Henny Samadikun	August 21, 2019 9:53 AM
36	Julius Halim	August 21, 2019 9:55 AM
37	Wong Djang Sen	August 21, 2019 9:56 AM
38	Filbert Soeryadi	August 21, 2019 9:57 AM
39	Faizal Ardi Warsiyanto	August 21, 2019 9:57 AM
40	Pudjianto Pudjianto	August 21, 2019 9:57 AM
41	Marlon Suyanthio	August 21, 2019 9:57 AM
42	Anthony Setiadi	August 21, 2019 9:57 AM
43	Tay Yunardi	August 21, 2019 9:58 AM
44	Polyman Tjia	August 21, 2019 9:58 AM
45	Susan Budiman	August 21, 2019 9:58 AM
46	Robert Susilo	August 21, 2019 10:00 AM
47	Bintang Sagala	August 21, 2019 10:05 AM
48	Teddy Limwiryra Harum	August 21, 2019 10:06 AM
49	Linda Lestari	August 21, 2019 10:27 AM
50	Subianto .	August 21, 2019 10:47 AM

**DAFTAR HADIR MEDIA, PRESS CONFERENCE PUBLIC EXPOSE 2019,
JAKARTA, 21 AGUSTUS 2019**

NO	NAMA	MEDIA	HANDPHONE	EMAIL	PARAF
1	ARFYANA	KONTAN	081382084252	arfyanactra@gmail.com	
2	FARID	Investor Daily	081221060423	FARIDFIRDAUS89@gmail.com	
3	Kholid R	IDN Pinaudataf.com	081234071101	rafangam/kholid@gmail.com	
4	Azizah .	Bisnis Indonesia .	0819 0817060053	azizah.nuralfira@gmail.com	
5	Alfa	Kompas TV	085745088657	alfamioctavia@gmail.com	
6	Banidi	Kompas TV			
7	Adnan	Kompas TV			
8	ELVIS	Emitenews	085224002149	elvoctau@gmail.com	
9	DESY	KOMPAS.COM	085778400005	desikristinababan@gmail.com	
10	Riska	Jakarta Post	082114562035		
11	Ismi	Nikkei Asian Review	081285318462		
12	Ulum	Katadata.co.id			
13	Fathiya	Bloomberg			
14	Paiz	e-Bursa.com	081212717769	daizlaade06@gmail.com	
15	Wahman	Sindowear	0811105604	rixe670@gmail.com	
16	Muen	1700 Anteraj	082110618470	Wuen-122@yehar.com	
17	Rani Dewi	emitennew.com	08772242244		
18					
19					
20					